

Penerapan Akuntansi Sederhana Untuk Usaha Mikro Desa Sunggumanai Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa

Julianty Sidik Tjan¹, Musliha Shaleh²

juliyantysidik.tjan@umi.ac.id¹ musliha.shaleh@umi.ac.id²

^{1,2} Universitas Muslim Indonesia

Abstrak : Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan akuntansi sederhana kepada pelaku usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan. Kegiatan pelatihan dan penyuluhan tentang akuntansi sederhana merupakan sarana peningkatan kemampuan masyarakat menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan untuk berbagai persyaratan dana pengembangan usaha mikro dan alat evaluasi usaha yang dijalankan. Hasil wawancara dengan masyarakat Desa Sunggumanai Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa pada umumnya masih sangat minim pengetahuan mengenai Akuntansi yaitu menerapkan akuntansi sederhana terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Pada umumnya masyarakat masih kurang yang melakukan penyusunan laporan keuangan, mereka hanya melakukan pencatatan seadanya saja. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung kegiatan program pengabdian bagi masyarakat ini adalah metode partisipatif dimana mitra yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan sampai terlaksananya kegiatan tersebut. Adapun bentuk kegiatannya adalah mengadakan pertemuan melalui diskusi tanya jawab, musyawarah, pelatihan, demonstrasi dan publikasi. Pelatihan ini memberikan informasi tentang pencatatan transaksi siklus akuntansi, dan latihan pembuatan laporan keuangan bersama-sama oleh Tim pengabdian dan masyarakat. Hasil yang telah dicapai dari kegiatan ini menghasilkan penambahan pengetahuan tentang cara membuat laporan keuangan sederhana. Hal ini akan menjadi bekal pengetahuan bagi mitra yang akan membantu membuat laporan keuangan yang baik sehingga dapat diajukan untuk memperoleh pembiayaan sehingga dapat mengembangkan usaha lebih besar lagi

Kata kunci : Akuntansi Sederhana; Usaha Mikro

1. Pendahuluan

Perekonomian masyarakat merupakan salah satu sumber pembangunan ekonomi yang diharapkan akan terus mengalami peningkatan. Kehadiran Usaha Mikro diharapkan dapat memberikan solusi bagi para pencari kerja, karena rasio pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan para pencari kerja. Hal ini bisa dilihat dari masihnya banyak penduduk yang belum memiliki pekerjaan. Usaha mikro juga dianggap sebagai penyelamat perekonomian sehingga diharapkan akan terus mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan akan terwujud jika usaha mikro

memperoleh bantuan fasilitas pelatihan dan pendanaan. Usaha mikro berpeluang mengalami perkembangan usaha apabila memiliki kemampuan penyusunan laporan keuangan sederhana dalam berbagai persyaratan dana.

Penyusunan laporan keuangan sederhana merupakan tahap-tahap siklus akuntansi yang merupakan aktivitas keuangan yang terdiri dari pencatatan, penggolongan, peringkasan, penganalisaan dan pelaporan data keuangan dari suatu organisasi. Secara singkat dapat diartikan proses akuntansi yang terdiri dari input, proses dan output (informasi). Informasi adalah laporan keuangan yang diharapkan berguna baik pihak internal organisasi untuk mengambil keputusan maupun pihak eksternal dalam mengevaluasi, menilai dan pemantauan.

Desa Sunggumanai adalah salah satu desa dari 8 Desa di kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa dengan luas wilayah 684 ha dengan jumlah penduduk 2860. Desa sunggumanai berbatasan dengan Kecamatan Somba Opu disebelah barat sedangkan disebelah timur berbatasan dengan desa Pattalassang. Desa Sunggumanai mempunyai 3 Dusun yaitu Dusun Salong, Dusun Lamuru dan Dusun Japing. Masyarakat Desa Sunggumanai kecamatan Pattalassang bekerja sebagai PNS, karyawan swasta, petani dan banyak yang berwirausaha seperti usaha kios kecil dan usaha lainnya.

Berdasarkan survey awal di desa Sunggumanai Kecamatan Pattalassang, terlihat banyak usaha mikro yang belum memiliki laporan keuangan sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan bantuan atau pinjaman dana. Padahal bantuan pemodalan sangat penting untuk pengembangan usaha maka perlunya dilakukan pembinaan dan pelatihan, sehingga mereka mempunyai pengetahuan terhadap bidang akuntansi. Pelatihan dilakukan dalam bentuk melatih pemilik usaha mikro menyusun laporan keuangan sederhana dengan mendatangi langsung usaha-usaha mikro yang ada di Desa Sunggumanai kecamatan Pattalassang. Sebelum pelatihan akuntansi sederhana di lakukan, masyarakat diundang untuk mengikuti sosialisasi yang berlokasi di Kantor Desa.

Beberapa permasalahan yang muncul dan harus diselesaikan antara lain 1) Masyarakat sebagai mitra belum memiliki pengetahuan tentang Penerapan Akuntansi sederhana, sehingga perlu dilakukan pelatihan supaya masyarakat paham tentang akuntansi, 2) Masyarakat sebagai mitra belum memiliki pengetahuan konsep penerapan akuntansi sederhana sehingga perlu diberikan pelatihan dan langkah-langkah untuk penyusunan laporan keuangan, 3) Masyarakat sebagai mitra pada umumnya belum memiliki pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan, sehingga menghambat masyarakat untuk mendapatkan bantuan kredit untuk usaha mikro, 4)

Masyarakat sebagai mitra pada umumnya belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam menyusun laporan keuangan sederhana sehingga perlu dilakukan pendampingan dan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat yang memiliki usaha mikro.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, peneliti dan pengabdian akan memfasilitasi mitra dan mengarahkan kepada aktivitas penyusunan laporan keuangan yang baik dan teratur sehingga potensi yang dimiliki oleh mitra masyarakat desa dapat bermanfaat dalam kegiatan yang dilakukan sehingga dengan meningkatnya usaha, maka kesejahteraan mitra akan meningkat pula.

Dalam upaya mengatasi permasalahan Mitra di atas, maka ditawarkan solusi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa kesepakatan program yang menjadi prioritas dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berdasarkan situasi yang dikemukakan maka beberapa program yang ditawarkan untuk disepakati meliputi 1) Pelatihan tentang penyusunan akuntansi sederhana untuk meningkatkan pengetahuan kelompok Mitra masyarakat desa, 2) Memberikan bimbingan serta penyuluhan tentang bagaimana pengelolaan akuntansi sederhana dalam meningkatkan kemampuan kelompok mitra, 3) Pelatihan pengelolaan akuntansi sederhana dengan baik dan teratur memiliki manfaat yang besar dalam mengembangkan usaha, 4) Pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik dan teratur memudahkan kelompok mitra untuk mengajukan kredit ke bank dan lembaga keuangan non bank, 5) Pelatihan membuat laporan keuangan dengan baik dan teratur sesuai dengan materi yang diajarkan di dalam pelatihan

2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang diterapkan pada pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian materi dan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat Mitra. Kelompok masyarakat ini diberi pelatihan, berupa teori dan pendampingan penerapan Akuntansi sederhana. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan perorangan, yaitu melatih satu persatu setiap anggota masyarakat yang ikut. Program yang sudah disepakati dengan mitra yaitu dilakukan dengan metode seperti 1) Pelatihan tentang mengumpulkan dan mencatat transaksi pada Jurnal, 2) Pelatihan mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian, 3) Pelatihan membuat laporan keuangan (Laporan Laba rugi, Laporan perubahan Modal, dan Neraca).

Untuk itu diperlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program.

1. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan persiapan kegiatan yang dilakukan melalui 1) sosialisasi ke mitra, masyarakat desa tentang pelatihan yang akan dilaksanakan, 2) menentukan koordinator lapangan untuk memudahkan komunikasi selama kegiatan berlangsung, 3) Pertemuan dengan Mitra untuk membahas jadwal program pelatihan dan disetujui bersama tim pelaksana, 4) Mensosialisasikan program kepada mitra mitra yang akan mengikuti kegiatan yaitu 20-25 orang dari kelompok usaha mikro Desa Sunggumanai Kec. Pattallasang, 5) Persiapan dan penyusunan bahan dan materi pelatihan.

2. Pemberian pelatihan dan evaluasi

Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan dengan beberapa tahap seperti:

- Pendampingan/pelatihan dimana tim pelaksana bertindak sebagai pengarah dalam melakukan kegiatan yang dibuat bersama dengan mitra.
- Pendampingan dan penyuluhan yang ditawarkan oleh tim pelaksana kepada mitra untuk dipertimbangkan. Bila disetujui, maka akan dilaksanakan kegiatan selanjutnya.
- Evaluasi Kegiatan: setelah melaksanakan kegiatan pelatihan dari seluruh rangkaian program kegiatan, kemudian peserta akan di evaluasi.
- Mitra yang dianggap berhasil dalam menyerap ilmu dalam pelatihan yang telah diberikan melalui program kegiatan ini akan diberikan penghargaan (reward) berupa sertifikat sebagai bukti telah mengikuti pelatihan dan berhasil menyusun laporan keuangan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh masyarakat yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya oleh mitra yang terdiri dari warga desa yang mempunyai usaha mikro yang selanjutnya dilakukan sosialisasi dan pemberian materi dan pelatihan pembuatan Laporan keuangan Akuntansi Sederhana.

Peserta dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah masyarakat desa Sunggumanai kec. Patallasang kab. Gowa dan Jumlah peserta pelatihan hadir adalah 22 orang.

- Peningkatan kemampuan mitra dalam menerapkan akuntansi sederhana.
- Perubahan wawasan bagi masyarakat desa bahwa dalam berwirausaha tidak hanya sekedar memperhatikan kuantitas dan mutu dari produk yang dijual tetapi bagaimana melakukan pencatatan yang tertib dan teratur.

- Menambah pengetahuan masyarakat dalam membuat laporan keuangan sederhana .
- Kegiatan pelatihan ini memberikan peningkatan wawasan dan kemampuan bagi pelaku usaha mikro dalam menerapkan akuntansi bagi usahanya.

Masukan dari masyarakat kegiatan pengabdian, kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi mereka dan berharap agar kegiatan seperti ini berlangsung terus agar pemahaman dan wawasan mereka bertambah serta membuat pencatatan secara tertib dan teratur sehingga dapat menyusun laporan keuangan sederhana yang baik

Program pengabdian masyarakat ini dimulai dengan pertemuan bersama tim dan menyampaikan bahwa dalam kegiatan ini dilakukan sosialisasi tentang adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa sunggumanai Kecamatan patallasang Kabupaten Gowa.. Dalam pertemuan ini membahas tentang pelaksanaan kegiatan dan kemudian mendiskusikan rencana pelaksanaan tahapan kegiatan seperti jadwal dan tempat pelaksanaan. Kegiatan ini dilakukan antara lain memberikan materi pelatihan mengenai pentingnya menerapkan akuntansi sederhana bagi warga desa agar mereka dapat membuat laporan keuangan dengan baik.

Pelatihan ini memberikan informasi tentang pencatatan transaksi siklus akuntansi, dan latihan pembuatan laporan keuangan bersama-sama oleh Tim pengabdian dan masyarakat. Hasil yang telah dicapai dari kegiatan ini menghasilkan penambahan pengetahuan tentang cara membuat laporan keuangan sederhana. Hal ini akan menjadi bekal pengetahuan bagi mitra yang akan membantu membuat laporan keuangan yang baik sehingga dapat diajukan untuk memperoleh . pembiayaan sehingga dapat mengembangkan usaha lebih besar lagi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan berupa pelatihan terkait pembuatan laporan keuangan pada masyarakat desa. Pelatihan diawali dengan pemberian materi dan dilanjutkan terkait cara pencatatan transaksi kemudian membuat siklus akuntansi sederhana.
2. Pelatihan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan bekal pengetahuan bagi masyarakat desa yang memiliki usaha kecil untuk membuat

laporan keuangan sederhana dengan baik

3. Dari hasil kagiatan selama kegiatan pengabdian, masyarakat sangat antusias dan berharap adanya pelatihan lanjutan agar mereka lebih memahami lebih dalam lagi dalam pembuatan laporan keuangan

Berdasarkan hasil dan kegiatan dalam pengabdian ini maka yang bisa disarankan yaitu: perlu ada pendampingan dari akademisi ataupun dari pihak pemerintah untuk mendukung keberlanjutan program pelatihan ini sehingga hasil dari kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan baik dan dapat ditingkatkan.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Rektor Universitas Muslim Indonesia, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia atas dukungan pendanaan kegiatan melalui Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

IAI.2017. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta. Salemba Empat

Iqbal, M. 2004.Solusi Jitu bagi pengusaha kecil dan Menengah. PT Elex Media Komputindo.
Jakarta

Kecamatan Patalassang dalam Angka , 2019. <http://gowakab.bps.go.id>

Kyeso Wygant, 2013 Accounting Principles . Edisi IFRS . Jhon Wiley & Sons Publishing

Harahap.S.S (2011). Teori Akuntansi Laporan Keuangan. Bumi Aksara Jakarta

Nainggolan p.2006 Cara Mudah memahami Akuntansi. PPM.

Niswonger, Warren, Reveen, Fees, 1999. Prinsip-prinsip Akuntansi. Edisi 19. Erlangga.Jakarta

Siswoyo, B.B. 2006. Strategi Pengembangan Usaha Kecil. Seminar Ekonomi Indonesia 2006 Di Blitar 8 Maret 2006.